



Wujudkan Ketahanan Pangan



TRIBUN PONTIANAK/SAHIRUL HAKIM

BERBELANJA - Masyarakat berbelanja di gelar pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu, bekerjasama dengan Bulog Putussibau, di Halaman Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu, Jumat 11 Oktober 2024. Acara tersebut dibuka oleh Pjs Bupati Kapuas Hulu Ansfridus Juliardi Andjoe.



■ Pemda Kapuas Hulu Gelar Pangan Murah

KAPUAS HULU, TRIBUN - Dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-44 yang dilaksanakan pada 16 Oktober 2024 mendatang, Pemerintah Daerah Kapuas Hulu melalui Dinas Pertanian dan Pangan, bekerjasama dengan Bulog Putussibau, telah melaksanakan gelar pangan murah (GPM), di halaman kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu, Jumat 11 Oktober 2024.

Acara tersebut dibuka oleh Penjabat sementara (Pjs) Bupati Kapuas Hulu, Anshridus Juliardi Andjoe, yang dihadiri Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu, Hiasintus Gunung Agung, Kepala Bulog Putussibau, dan sejumlah pejabat organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Kapuas Hulu.

Terlihat antusias masyarakat Putussibau, untuk be-



Di HPS ke 44 tahun 2024 ini, dengan tema menuju sistem pangan yang berkelanjutan dan inklusif sistem pangan yang berkelanjutan dan inklusif

Anshridus Juliardi Andjoe
Pjs Bupati Kapuas Hulu

lanja di acara pangan murah tersebut, dan dalam gelar pangan murah tersebut dijual seperti, beras, gula, minyak goreng, dan sayuran, dengan harga yang murah.

Dalam sambutan Pjs Bupati Kapuas Hulu hari pangan sedunia adalah peringatan global tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pangan, mempromosikan upaya untuk mencapai keamanan pangan serta mengambil tindakan dalam melawan kelaparan dan kekurangan gizi di seluruh dunia.

"Di HPS ke 44 tahun 2024 ini, dengan tema menuju sistem pangan yang berkelanjutan dan inklusif sistem pangan yang berkelanjutan dan inklusif adalah sistem yang dapat menyediakan makanan yang cukup, bergizi, dan aman bagi semua orang, tanpa merusak lingkungan dan tanpa meninggalkan siapa pun," ujarnya.

Di mana menurut Pjs Bupati, saat berbicara tentang hari pangan sedunia atau world food day menjadi pengingat akan pentingnya ketahanan pangan dan komitmen global untuk mengakhiri kelaparan.

"Mendorong kita untuk berpartisipasi aktif dalam

membangun sistem pangan yang tangguh, ramah lingkungan dan berfokus pada kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat," ucapnya.

Anshridus menyampaikan, mewujudkan ketahanan pangan merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun masyarakat itu sendiri sesuai dengan kapasitas dan perannya masing-masing.

"Salah satu upaya pemerintah dalam membantu masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu di Putussibau agar bisa mendapatkan bahan pangan dengan harga yang terjangkau salah satunya dengan gerakan pangan murah yang kita laksanakan pada hari ini," ujarnya.

Dengan adanya kegiatan gelar pangan murah, maka diharapkan, dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat Kapuas Hulu, guna untuk memenuhi kebutuhan pokok strategis.

"Saya atas nama pemerintah Kapuas Hulu mengucapkan terima kasih, dan apresiasi kepada perum Bulog Putussibau dan kepada dinas pertanian dan pangan yang telah ikut menjaga ketahanan pangan daerah," ucapnya.

Mendukung Pjs Bupati, GPM ini merupakan salah satu langkah dalam menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan di kabupaten Kapuas Hulu juga untuk pengendalian inflasi di daerah.

"Semoga gerakan pangan murah ini dapat bermanfaat dan membantu masyarakat memperoleh pangan berkualitas dengan harga yang terjangkau," ungkapnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu, Hiasintus Gunung Agung, menyampaikan beras yang dijual dalam gelar pangan murah sebanyak 2 ton untuk sebanyak 500 warga Putussibau dan sekitarnya.

"Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa meringankan beban masyarakat Kapuas Hulu di kondisi harga sembako cukup mahal untuk sekarang," ungkapnya. (rul)